

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 5 : PELAYANAN YESUS MENJANGKAU SELURUH ASPEK HIDUP
MANUSIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep Yesus sebagai teladan dari Bab 4 dan memiliki pemahaman dasar tentang "pelayanan" dan "berbagi" dalam konteks kegiatan gereja atau sosial.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk menemukan bakat (talenta) yang mereka miliki dan bagaimana cara menggunakannya untuk menjadi berkat bagi orang lain.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki beragam talenta dan keterampilan, beberapa sudah aktif dalam pelayanan (misalnya musik gereja), sementara yang lain mungkin belum menyadari atau mengembangkan potensi mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan diagram atau peta pikiran untuk menjelaskan konsep "diberkati untuk menjadi berkat", serta video inspiratif tentang penggunaan talenta.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi kelompok, berbagi cerita tentang pengalaman melayani, dan mendengarkan lagu rohani yang bertema penyerahan diri.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas praktis seperti tes talenta, merancang proposal kegiatan, dan melakukan aksi sosial sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa setiap orang percaya diberi talenta oleh Tuhan untuk dikembangkan, dan tujuan akhir dari setiap berkat yang diterima adalah untuk menjadi saluran berkat bagi sesama.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi talenta pribadi, mengembangkan ide untuk menggunakan talenta tersebut dalam pelayanan, dan merancang sebuah aksi sosial yang berdampak.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena mendorong remaja untuk melakukan eksplorasi diri (menemukan talenta), memberikan tujuan hidup yang mulia (menjadi berkat), dan membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitar.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut refleksi diri yang mendalam dan inisiatif untuk bertindak, yang merupakan langkah penting dalam pendewasaan iman

remaja.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari konsep berbagi secara umum, mengerucut pada pengembangan talenta pribadi, meluas ke dampak pelayanan, dan berpuncak pada prinsip "diberkati untuk menjadi berkat".
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa talenta adalah anugerah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk kemuliaan-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perumpamaan tentang talenta dan mengaplikasikan prinsipnya dalam kehidupan modern.
 - **Kreativitas:** Merancang proposal pelatihan atau aksi sosial yang inovatif dan sesuai dengan konteks remaja.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan mendiskusikan aksi sosial.
 - **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk mengikuti tes talenta dan merefleksikan hasilnya secara pribadi.
 - **Kepedulian:** Tergerak untuk berbagi keterampilan dan pengetahuan dengan sesama yang membutuhkan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati imannya dengan bertanggung jawab mengembangkan karunia Tuhan dan menggunakannya untuk melayani sesama.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa dengan berbagi keterampilan, mereka turut serta dalam mengatasi masalah sosial (seperti kemiskinan) dan membangun masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi penggunaan talenta mereka agar tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kebaikan bersama.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide pelayanan yang relevan dan berdampak berdasarkan talenta yang mereka miliki.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dengan orang lain dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah proyek pelayanan.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki kesadaran dan motivasi internal untuk terus bertumbuh dan mengembangkan potensi maksimalnya.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa mengembangkan talenta dan melayani sesama dapat meningkatkan kesehatan mental dan memberikan makna hidup.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide-ide pelayanan mereka secara efektif dalam bentuk proposal atau diskusi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami teladan Yesus Kristus dalam hidup beriman.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Melakukan tes minat dan bakat (talenta) untuk penemuan diri dan perencanaan masa depan.
- **Kewirausahaan/Prakarya:** Merancang proposal kegiatan yang melibatkan keterampilan praktis.
- **Sosiologi:** Menganalisis masalah kemiskinan dan pentingnya aksi sosial sebagai respons iman.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya berbagi keterampilan dan pengetahuan dengan sesama sebagai wujud iman Kristen. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menemukan potensi talenta yang Tuhan berikan dan memahami tanggung jawab untuk mengembangkannya berdasarkan perumpamaan tentang talenta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan bahwa pelayanan yang dilakukan harus berdampak bagi sesama dan memuliakan Tuhan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman bahwa orang percaya diberkati untuk menjadi berkat dan membuat komitmen untuk dibentuk oleh Tuhan. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Mengubah hobi menjadi pelayanan.
- "Aku bisa apa?": Menemukan peran unikku dalam melayani Tuhan dan sesama.
- Merencanakan aksi sosial kecil-kecilan di lingkungan sekolah atau gereja.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Self-Directed Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui tes talenta dan refleksi, peserta didik secara sadar menggali potensi diri yang Tuhan tanamkan dalam diri mereka.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep talenta dan berkat dengan rencana konkret untuk melayani, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan aplikatif.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran diisi dengan aktivitas yang menyenangkan dan memberdayakan, seperti tes talenta, brainstorming ide proyek, dan menyanyikan lagu-lagu yang menginspirasi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus (Perumpamaan Talenta), Tes (Talenta), Penugasan Proyek, Refleksi.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan link tes talenta online, teks Alkitab, dan cerita inspiratif.
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat mengerjakan tes talenta secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Proyek proposal dapat dikerjakan dalam kelompok berdasarkan kesamaan minat atau talenta.
- **Diferensiasi Produk:** Proposal kegiatan bisa dalam bentuk tulisan, bagan, atau presentasi singkat. Komitmen akhir bisa dalam bentuk doa tertulis atau refleksi pribadi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk sesi tes talenta atau konseling karir.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan pemuda gereja atau praktisi (misalnya musisi gereja) sebagai narasumber untuk proposal pelatihan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs web tes talenta online (seperti yang disarankan di buku) dan YouTube.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas untuk kerja kelompok yang dinamis saat merancang proposal.
 - Menyediakan "Dinding Talenta" untuk menempelkan hasil tes talenta peserta didik (secara anonim atau dengan inisial) untuk saling menginspirasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform online untuk membagikan link tes talenta dan mengumpulkan proposal proyek.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan atmosfer yang positif dan memberdayakan, di mana setiap talenta dihargai.
 - Mendorong budaya inovasi dan berani mencoba hal baru dalam merancang pelayanan.
 - Menekankan bahwa pelayanan adalah tentang kesetiaan, bukan kesempurnaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Situs tes talenta online (<http://blog.pauluswinarto.com/ttalentaweb.pdf>), YouTube untuk lagu "Bagaikan Bejana Siap Dibentuk".
- **Forum Diskusi Daring:** Grup kelas untuk diskusi lanjutan tentang ide-ide proyek.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau PowerPoint untuk membuat proposal.
- **Media Publikasi Digital:** Proposal terbaik dapat dibagikan kepada pengurus remaja gereja sebagai usulan kegiatan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : BERBAGI KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka kelas dengan salam dan doa.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru memulai dengan pertanyaan pemantik: "Pelayanan apa yang pernah kalian lakukan? Apa yang kalian bagikan saat itu?" dan "Menurut kalian, mengapa banyak orang di sekitar kita yang hidup dalam kemiskinan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami panggilan untuk berbagi keterampilan dan pengetahuan sebagai respons iman terhadap kondisi sosial.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (Kegiatan 1) tentang fenomena kemiskinan, penyebabnya, dan keterampilan yang mereka miliki.
- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Berbagi Keterampilan dan Pengetahuan dengan Sesama**" berdasarkan 1 Timotius 6:18 dan Kisah Para Rasul 20:35 ("memberi lebih berbahagia daripada menerima").
- **Penelaahan Alkitab:** Guru membahas Matius 10:5-15, tentang Yesus mengutus murid-murid-Nya, dengan penekanan pada prinsip "kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma."
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai bisa mendiskusikan ide-ide konkret tentang bagaimana keterampilan mereka bisa dibagikan kepada orang lain.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Satu keterampilan yang saya miliki yang bisa saya bagikan kepada orang lain adalah..."
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk peduli dan berbagi apa yang kita miliki (termasuk pengetahuan dan keterampilan) untuk menolong sesama.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada penemuan talenta pribadi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENGEMBANGKAN TALENTA UNTUK BERKAT

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali prinsip "memberi lebih berbahagia daripada menerima".
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Apa bedanya bakat (talenta) dengan keterampilan? Apakah semua orang punya talenta?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menemukan dan memahami tanggung jawab untuk mengembangkan talenta.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tes Talenta (Mindful & Joyful):** Peserta didik secara mandiri mengerjakan Tes Talenta menggunakan link yang disediakan (Kegiatan 2). Guru memberikan suasana yang tenang dan waktu yang cukup.

- **Berbagi Hasil (Opsional):** Peserta didik yang nyaman dapat berbagi hasil tesnya dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil.
- **Studi Kasus Alkitab (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Mengembangkan Talenta untuk Berkat bagi Sesama**" dengan membahas secara mendalam Perumpamaan tentang Talenta (Matius 25:14-30).
- **Diskusi Kritis:** Diskusi kelas dengan pertanyaan: "Apa pesan utama dari perumpamaan ini? Mengapa hamba yang menerima satu talenta dihukum? Apa artinya 'mengembangkan talenta' dalam kehidupan kita sebagai pelajar?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan individual kepada peserta didik yang mungkin bingung dengan hasil tes talenta atau kesulitan memahami perumpamaan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui potensi talentaku, langkah kecil apa yang bisa aku lakukan untuk mulai mengembangkannya?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa setiap kita diberi talenta oleh Tuhan dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkannya dengan setia.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk kelompok berdasarkan kesamaan talenta atau minat untuk mengerjakan proyek proposal (Kegiatan 3).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PELAYANAN YANG BERDAMPAK BAGI SESAMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Menurut kalian, pelayanan seperti apa yang benar-benar menyentuh hati orang lain dan membawa perubahan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami pentingnya pelayanan yang berdampak dan memiliki motivasi yang murni.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mulai merancang proposal pelatihan atau kegiatan berdasarkan talenta mereka (Kegiatan 3).
- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Sambil peserta didik bekerja, guru berkeliling dan memberikan input berdasarkan materi "**Pelayanan yang Berdampak Bagi Sesama**". Guru menjelaskan tiga mandat pelayanan (Injil, Teologi, Budaya) dan pentingnya motivasi yang murni.
- **Studi Kasus Alkitab:** Guru membahas kisah Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah sebagai ilustrasi pentingnya hidup yang "berbuah" atau berdampak.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Peserta didik mengerjakan Kegiatan 5, merefleksikan apakah perilakunya selama ini sudah memuliakan Tuhan dan berdampak positif bagi sesama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Proposal tidak harus detail, bisa berupa kerangka ide (nama kegiatan, tujuan, sasaran, bentuk acara).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa pelayanan yang berdampak lahir dari motivasi yang

tulus untuk memuliakan Tuhan dan bertujuan untuk membangun sesama.

- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik menyelesaikan proposal untuk dipresentasikan dan membaca materi terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : AKU DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar saluran air (pipa) dan bertanya, "Apa fungsi benda ini? Apa jadinya jika saluran ini tersumbat?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami prinsip "diberkati untuk menjadi berkat" dan membuat komitmen pribadi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Aku Diberkati untuk Menjadi Berkat**" menggunakan kisah Abraham (Kejadian 12:12) sebagai contoh. Guru menggunakan analogi saluran air: kita menerima berkat dari Tuhan bukan untuk ditimbun, tapi untuk dialirkan kepada orang lain.
- **Diskusi Aksi Sosial (Joyful):** Peserta didik berdiskusi tentang ide-ide aksi sosial yang bisa dilakukan di sekolah (Kegiatan 6), menghubungkan ide tersebut dengan talenta yang sudah mereka identifikasi.
- **Penelaahan Alkitab:** Guru memberikan penguatan dari Matius 7:24-27 tentang pentingnya menjadi pelaku firman, bukan hanya pendengar.
- **Komitmen Pribadi (Mindful - Asesmen Sumatif):** Guru memimpin peserta didik menyanyikan dan merenungkan lagu "**Bagaikan Bejana Siap Dibentuk**". Setelah itu, peserta didik menuliskan komitmen pribadi agar hidupnya senantiasa dibentuk Tuhan dan dipakai menjadi saluran berkat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang sudah memiliki ide aksi sosial yang matang dapat langsung menuliskannya sebagai bagian dari komitmennya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru mengapresiasi semua ide dan komitmen yang telah dibuat.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 5, bahwa pelayanan Yesus menjangkau seluruh aspek hidup, dan kita dipanggil untuk melanjutkan pelayanan itu dengan cara mengembangkan talenta kita dan menjadi saluran berkat bagi dunia.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk mulai melakukan satu langkah kecil dari komitmen yang telah mereka tulis.
- **Penutup:** Salam dan doa penyerahan diri.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Apakah arti dari pelayanan? Pelayanan apa yang pernah kalian lakukan?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Sebutkan satu perumpamaan yang diajarkan Yesus

yang kamu ingat!"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa pesan moral dari perumpamaan tentang talenta?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan, relevansi ide, dan kemampuan bekerja sama saat merancang proposal dan diskusi aksi sosial.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil refleksi pada Kegiatan 5.
- **Observasi:** Mengamati tingkat antusiasme dan keseriusan peserta didik saat mengerjakan tes talenta dan menulis komitmen.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Hasil Tes Talenta & Refleksinya:** Menilai keseriusan dalam mengerjakan tes dan kemampuan merefleksikan hasilnya.
 - **Proposal Kegiatan/Pelatihan:** Menilai kreativitas, kelogisan, dan potensi dampak dari ide yang diajukan.
 - **Komitmen Pribadi:** Menilai kedalaman dan ketulusan refleksi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Partisipasi dalam Diskusi:** Menilai kualitas argumen dan kontribusi dalam diskusi kelas.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Prinsip "lebih berbahagia orang yang memberi dari pada menerima" diajarkan dalam kitab...
 - a. Matius 10:5
 - b. 1 Timotius 6:18
 - c. Kisah Para Rasul 20:35
 - d. Matius 25:14
 - e. Kejadian 12:12
2. Dalam perumpamaan tentang talenta (Matius 25), hamba yang menerima lima talenta dan dua talenta dipuji oleh tuannya karena mereka...
 - a. Menyimpan talenta itu dengan aman
 - b. Memberikan talenta itu kepada orang miskin
 - c. Menjalankan dan mengembangkan talenta itu
 - d. Mengubur talenta itu di dalam tanah
 - e. Mengembalikan talenta itu persis seperti semula
3. Tiga mandat pelayanan yang Tuhan berikan kepada orang percaya adalah, KECUALI...
 - a. Mandat Injil
 - b. Mandat Teologi
 - c. Mandat Budaya
 - d. Mandat Politik
4. Kisah Abraham dalam Kejadian 12 menjadi dasar dari prinsip...
 - a. Diberkati untuk menjadi kaya
 - b. Diberkati untuk berkuasa

- c. Diberkati untuk menjadi berkat
 - d. Diberkati untuk menikmati hidup
 - e. Diberkati untuk diselamatkan
5. Menurut Matius 7:24-27, orang yang bijaksana adalah orang yang mendengar firman Tuhan dan...
- a. Melupakannya
 - b. Menganalisisnya
 - c. Mendebatnya
 - d. Melakukannya
 - e. Mengajarkannya saja

Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "mengembangkan talenta"! Mengapa Tuhan ingin kita mengembangkan talenta yang Dia berikan?
2. Setelah menemukan potensi talenta Anda, tuliskan satu ide pelayanan konkret yang bisa Anda lakukan di sekolah atau gereja menggunakan talenta tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.